

Penerapan Media Video Pembelajaran Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Ips Dikelas VIII MTS Manbaul Ulum Desa Tulis Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Faikhotur Rohmah *¹

Winda Irmalia Sari ²

Windy Windayanti ³

Dany Miftah M.Nur ⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Negeri Kudus

*e-mail: rohmah@ms.iainkudus.ac.id ¹, windairma@ms.iainkudus.ac.id ²,

2210910048@ms.iainkudus.ac.id ³, dany@iainkudus.ac.id ⁴

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan memungkinkan siswa secara aktif menunjukkan perkembangan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, serta membantu siswa mengembangkan pengendalian diri yang baik, pribadi yang berakal, kepribadian religius kekuatan spiritual keagamaan, serta akhlaknya menunjukkan bahwa orang tersebut berintegritas dan memiliki keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penggunaan media video pembelajaran berbasis YouTube meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPS di kelas VIII MTS Manba'ul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan media video pembelajaran berbasis Youtube dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Kata kunci: pendidikan, media pembelajaran video, hasil belajar,

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and enable students to actively show the development of their potential through the learning process, as well as helping students develop good self-control, rational individuals, religious personalities, religious spiritual strength, and morals that show that people have integrity and skills. This research aims to analyze the application of using YouTube-based learning video media to increase student interest and learning outcomes in social studies learning material in class VIII MTS Manba'ul Ulum. This research uses a qualitative descriptive method. The results of the research show that there was a significant increase in students' interest in learning as well as an increase. This indicates that YouTube-based learning video media can increase student interest and learning outcomes in social studies learning.

Keywords: Education, Video learning media, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan memungkinkan siswa secara aktif menunjukkan perkembangan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, serta membantu siswa mengembangkan pengendalian diri yang baik, pribadi yang berakal, kepribadian religius kekuatan spiritual keagamaan, serta akhlaknya menunjukkan bahwa orang tersebut berintegritas dan memiliki keterampilan yang berguna bagi banyak pemangku kepentingan seperti keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa (Laviana Aunil Malik & Binti Maunah, 2023).

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu satuan pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Guru tidak hanya sekedar mengajarkan materi, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik, serta materi yang disajikan dapat membuat siswa senang mempelajari materi pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Menurut Oyemar Hamarik, media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang membantu mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah (Arsyad A, 2011). Media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang pemikiran, perhatian, minat, dan emosi siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini mencakup informasi dari buku, internet, film, berita dan lain-lain, serta dapat digunakan untuk mendistribusikan materi kepada siswa.

Pembelajaran dengan video disebut juga dengan metode pembelajaran berbasis media audiovisual. Metode yang siswa pelajari dari video bukanlah termasuk metode yang tidak dikenal dalam dunia pembelajaran. Menurut Dwyer, media audiovisual merupakan media yang ditangkap melalui panca indra mata dan telinga yang mampu menangkap 94% perhatian seseorang. Selain itu, siswa pada umumnya dapat mengingat setidaknya 50% dari apa yang dilihat atau didengarkan (Qadriani et al., 2021). Sejak dikenalkan pembelajaran menggunakan media audiovisual, penggunaan video dalam pembelajaran semakin populer. Misalnya platform menonton video seperti youtube. Sebagai seorang guru dapat menggunakan video pendidikan di internet atau membuat sendiri video pendidikan yang berdasarkan materi yang telah guru ajarkan kepada siswanya.

Youtube merupakan salah satu platform yang menyediakan miliaran video tentang berbagai topik, menjadikan sebagai sumber belajar yang sangat kaya bagi siswa. Sebagian besar video di youtube termasuk akses terbuka. Oleh karena itu, guru dapat dengan bebas memilih dan menggunakan video di youtube dan menggunakannya sebagai bahan pendukung pembelajaran dikelas. Guru juga dapat mengunggah video pendidikan yang mereka buat untuk dibagikan kepada siswanya dan orang lain yang membutuhkan pengetahuan.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang berlangsung terus menerus untuk memperhatikan suatu keinginan belajar yang langsung diwujudkan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan minat memotivasi siswa untuk memperhatikan, berpartisipasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan pembelajaran langsung. Menurut Djaali (2013: 121), Pendidikan menyatakan bahwa siswa dapat mengungkapkan minatnya melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai suatu hal dibandingkan yang lain, dan mereka juga dapat mewujudkan minatnya melalui partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal dibandingkan yang lain. Minat bukanlah suatu yang anada miliki sejak lahir. Sebaliknya, hal itu dikembangkan melalui pengalaman dan aktifitas yang merupakan bagian dari proses pendidikan. Menurut Martinis Yamin, (2008:120), belajar adalah proses dimana individu memperoleh preferensi, keterampilan, dan sikap (Sihombing et al., 2022)

Hasil belajar adalah proses belajar yang mengukur seberapa besar pengetahuan yang dimiliki siswa selama suatu pengalaman belajar. Menurut Nana Sudjana (dalam Nuritta 2018:175), hasil belajar adalah hasil kompetensi dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di sekolah atau dikelas tertentu. Oleh karena itu, hasil belajar adalah proses dimana seseorang siswa mencapai tujuan yang berkaitan dengan kemampuan belajar yang diperoleh dari pengetahuan yang diperolehnya setelah melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran berhasil apabila materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta kemampuan belajar siswa tercermin dari hasil belajarnya (Istiqamah et al., 2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII MTS Manba'ul Ulum sendiri, sebanyak pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan pembelajaran pasif. Hal ini sesuai dengan paradigma lama yang menganggap bahwa belajar adalah menerima pengetahuan, pengetahuan dan pengetahuan tradisional bersifat pasif karena hanya diturunkan dari pendidik kepada siswa. Akibat langsungnya, formulir menjadi bentuk penyerahan materi dan perkuliahan. Mengajar mengacu pada tindakan seseorang yang memiliki informasi dan mengkomunikasikan pengetahuan tersebut kepada orang lain. Cara anggota generasi, yang di kenal sebagai generasi internet, memperoleh informasi berbeda dengan generasi sebelumnya, namun anggota generasi

ini sebenarnya memiliki minat belajar yang kuat dan sangat bersemangat. Hal ini telah ditunjukkan dalam banyak hal studi.

Di MTS Manba'ul Ulum, salah satu MTS yang kurang mendapat perhatian dari Dinas Pendidikan Daerah, pemanfaatan internet dalam pembelajaran dirasa kurang, salah satunya pada pembelajaran IPS. Ini adalah salah satu bidang yang dianggap kurang ketika menggunakan internet untuk belajar. Di MTS, metode pembelajaran IPS pada dasarnya masih berupa ceramah dan tanya jawab, dan buku teks IPS komprehensif menjadi media pembelajaran utama. Penggunaan internet di sekolah tersebut masih minim dan sekolah tersebut belum memiliki komputer atau media pembelajaran elektronik lainnya. Berbeda dengan beberapa dekade lalu, mengingat situasi saat ini, mempelajari seharusnya tidak lagi menjadi kegiatan yang membosankan. Kini dimungkinkan untuk menyediakan materi pendidikan dengan musik dan grafis yang dinamis, abadi, dan informatif. Hal ini memungkinkan oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi. Salah satunya adalah pemanfaatan youtube untuk tujuan pendidikan. Youtube adalah platform media sosial paling populer di antara berbagai demografi, termasuk anak-anak orang tua mereka. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya minat dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran, serta proses pembelajaran yang cenderung monoton. Pembelajaran yang monoton seperti ini menyebabkan sulitnya memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Video Pembelajaran Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPS Di kelas VIII MTS Manbaul Ulum Desa Tulis Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus". Ketertarikan ini didasarkan pada masalah yang telah dibahas sebelumnya dalam artikel ini. Dan artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa pembelajaran IPS di kelas VIII MTS Manba'ul Ulum dengan menerapkan media video pembelajaran berbasis youtube.

METODE

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena metode penelitian, karena metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah upaya menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini harus menggunakan metode yang tepat. Berdasarkan jenis dan pendekatan data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sehingga menyajikan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Data yang dianalisis ada yang dianalisis ada yang berupa kata-kata. Data yang dimasukkan bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (1998), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala yang ada, yaitu status gejala menurut keadaan pada saat penelitian dilakukan di MTS Manbaul Ulum.

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Menurut Siyoto (2015), penggunaan metode observasi yang paling efektif adalah dengan menggunakan format observasi sebagai alat dalam melakukan penelitian. Format yang disiapkan memuat indikator peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan kepada responden dan menyajikan dokumen tertulis untuk dijawab. Format survei dapat berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan memperoleh informasi dari responden mengenai pengalaman dan kondisinya. Penelitian ini menggunakan survei langsung dengan pertanyaan tertutup untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan oleh pengembangan dunia pendidikan, khususnya guru. Teknologi saat ini semakin berkembang memudahkan guru dan siswa dalam mengakses dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih informatif dan menarik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran, salah satunya adalah media video pembelajaran.

Video media yang menampilkan objek mata. Youtube merupakan media digital yang dapat menampilkan susunan gambar hingga gambar bergerak. Youtube memberikan saluran yang menarik. Video youtube merupakan sumber atau media yang paling dinamis dan efektif untuk menyampaikan informasi. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, salah satu upaya pengajar agar siswa tidak memiliki pandangan yang lelah dan bersemangat adalah dengan memanfaatkan video youtube sebagai media ajar dikelas. Penggunaan video pembelajaran melalui video youtube mudah untuk dijalankan dan sangat mempengaruhi peningkatan minat belajar dan hasil belajar. Dengan memanfaatkan video pembelajaran melalui video youtube siswa menjadi dinamis (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022).

Video pembelajaran mudah di pahami karena siswa sangat tertarik dengan proses pembelajaran. Video edukasi tersebut juga menjelaskan tentang macam- macam mobilitas sosial sehingga siswa dengan mudah mengenali masing-masing jenis mobilitas sosial yang ada di lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan siswa menjadi jenuh jika materi pembelajaran hanya diajarkan oleh guru menggunakan buku. Namun ketika materi pembelajaran disajikan melalui video, siswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dinilai mudah dipahami siswa dan sangat bermanfaat untuk pembelajaran, nampaknya diterima dengan sangat antusias oleh siswa dalam proses pembelajaran. Yang terkadang menjadi kendala dalam beberapa situasi pembelajaran adalah siswa dalam memahami konsep. Salah satu penelitian yang berdasarkan permasalahan tersebut berhasil membuktikan bahwa media video dapat dijadikan solusi untuk mengatasi kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Penyajian video sederhana yang dapat digunakan berulang kali selama proses pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami isi video. Selain itu, menyajikan materi dengan terorganisir mungkin akan memudahkan siswa dalam memahami materi. Khususnya konsepnya (Sudiarta & Sandra, 2016). Kedua keunggulan tersebut menjadikan video sebagai media yang efektif untuk memotivasi siswa sekolah dasar dalam memahami konsep. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video YouTube lebih efisien dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah memahami isi video. Dengan menggunakan video pembelajaran mobilitas sosial, siswa dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan. Video pendidikan mobilitas sosial lebih tepat waktu karena menampilkan audio, teks, dan gambar animasi yang jernih sehingga menarik perhatian siswa. Jika siswa Anda tidak memahami sesuatu dalam video pendidikan, Anda dapat memutar video tersebut berulang kali. Memungkinkan siswa untuk lebih mempelajari materi yang ada (Hadi, 2017).

Siswa yang benar- benar tertarik dengan mata pelajaran IPS terpadu lebih memilih untuk belajar dengan giat, merasa nyaman setelah pemaparan pelajaran terpadu ilmu-ilmu sosial, dan karena kegembiraan yang dibawa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, mereka lebih suka belajar secara praktek bahkan mungkin merasa kesulitan untuk mempelajari dan memecahkan masalah-masalah praktis. Sedangkan menurut (Slameto, 2013:181) gambaran aspek minat belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut: a.) minat belajar siswa dalam mempelajari pembelajaran. b.) minat belajar siswa dalam melanjutkan pelajaran. c.) minat belajar dengan melaksanakan latihan siswa dalam proses belajar dikelas (Pusa, 2022).

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan di MTS Manba'ul Ulum terdapat banyak sekali hambatan yang terjadi ketika peneliti menerapkan pembelajaran IPS salah satu nya adalah kualitas fasilitas yang di gunakan yaitu proyektor yang disediakan oleh sekolah mengalami ledakan dikarenakan ada goresan pada kabel proyeknya, hal tersebut memperlama waktunya dalam penelitian tetapi penelitian tetap berjalan. Dalam menerapkan pembelajaran IPS menggunakan media video ada beberapa siswa yang minat untuk mengikuti pembelajaran dan ada beberapa yang kurang minat belajar dikarenakan dengan alasan malas untuk belajar dan lebih mementingkan bermain sendiri dengan teman nya dan hal itu pun sudah diakui oleh gurunya sendiri bahwa siswa kelas VIII di MTS Manba'ul Ulum memang ada siswa seaktif itu yaitu aktif bercandaan atau main sendiri tanpa memperhatikan guru ketika sedang mengajar. Dalam hal meningkatkan minat belajar di kelas VIII memang perlu tenaga ekstra dan media yang cocok

yaitu dengan media pembelajaran youtube ini menggunakan materi mobilitas sosial ini dan hasilnya ada peningkatan walau pun beberapa siswa saja dari jumlah 28 siswa di MTS tersebut.

Selain dari minat belajar yang kami tingkatkan juga ada usaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan media pembelajaran berbasis youtube ini. Dari hasil observasi kami menemukan banyak siswa yang hasil belajar pembelajaran IPS nya banyak yang dibawah KKM 75,

tetapi setelah kami menerapkan media youtube ini dan banyak usaha yang kami lakukan dari menjelaskan sampai sedetail-detailnya dan hasilnya di pertemuan pertama dan seterusnya mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari yang awal hanya beberapa yang mencapai hasil yang diinginkan setelah kami menerapkan banyak siswa yang hasil belajarnya lebih baik dari yang sebelumnya data yang kami dapatkan.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi, terutama Youtube sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan. Penggunaan video pembelajaran melalui Youtube meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, adanya video pembelajaran Youtube membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa lebih tertarik pada materi yang disajikan secara visual dibandingkan hanya menggunakan buku. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya minat dari beberapa siswa, penelitian menunjukkan bahwa video dapat membantu pemahaman materi yang sulit. Penggunaan video pembelajaran melalui Youtube sangat efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Video yang dinamis dengan gambar dan suara membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan video ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Penerapan media video pembelajaran youtube dengan visualisasi yang disajikan membantu siswa memahami konsep yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 23 BARRU. 9, 356–363.
- Arsyad A. (2011). Media Pembelajaran. 23–35.
- Hadi, S. (2017). Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan ..., 97(1), 15. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Istiqamah, N., Muin, N., & Mansyur, U. (2023). Penggunaan Teknologi dan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI. Sastronesia, Vol. 11, N(2), 95–104. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3026>
- Laviana Aunil Malik, & Binti Maunah. (2023). Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran IPS Guna Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora, 2(3), 193–212. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i3.1000>
- Pusa, T. (2022). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADUDIKELAS VIII SMP NEGERI 2 SIDING KABUPATEN BENGKAYANG Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak PEN. Jurnal Sejarah, Budaya Dan Sosial, Vol. 2, No. 3, 2(3).
- Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>

Sihombing, S., Sirait, J. R., & Simatupang, L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.360>